

## ABSTRAK

Ila Maghfiroh, 2022, “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.Pt., MP

**Kata Kunci:** *Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio, Price To Book Value*

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), kebijakan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan maupun secara parsial antara kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan, dimana data masing-masing perusahaan di ambil selama 3 tahun dari periode 2018-2020. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi laporan keuangan tahunan. Analisis data yang digunakan yaitu mencari data mentah, stastistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pada hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  yaitu  $5,572 > 2,751$  atau  $0,002 < 0,05$  yang artinya antara kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) kebijakan hutang diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  yaitu  $1,268 < 1,998$  atau  $0,210 > 0,05$  yang artinya kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3) kebijakan dividen diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  yaitu  $1,524 < 1,998$  atau  $0,133 > 0,05$  yang artinya kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 4) kebijakan investasi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  yaitu  $3,070 > 1,998$  atau  $0,003 < 0,05$  yang artinya kebijakan investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.